

## BAB I

### PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi bidang teknologi, bersifat wajib diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus pada sejumlah SKS yang dibebankan. Praktek Kerja Lapangan pun menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk memperkaya dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dengan cara mengamati, mempelajari dan membandingkan ilmu yang telah dimiliki dengan realita yang terjadi di industri tekstil, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri kelak setelah menyelesaikan studi pendidikan.

Laporan dibuat berdasarkan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilakukan di PT "X" yang berlokasi di Jalan Raya Batujajar No. 32 Km 3,1 Desa Giri Asih Kabupaten Bandung Barat, Padalarang, Propinsi Jawa Barat. Dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 April 2016. Data-data yang dicantumkan pada laporan ini didapatkan dari studi pustaka, pengamatan langsung ke lapangan dan pencarian secara langsung ke bagian terkait seperti Bagian Pencelupan dan Penyempunaan, Bagian PPC (*Product Planning Control*), Bagian PMC (*Product Marketing Control*) dan Bagian HR & GA (*Human Resources and General Affairs*).

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini terdiri dari tiga bab. Bab I menjelaskan mengenai keseluruhan isi dari laporan praktek kerja lapangan. Bab II menjelaskan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, proses produksi yang meliputi jenis dan jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan beserta tata letaknya, diagram alir proses, proses produksi dan penjelasannya, proses pemeriksaan akhir, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, serta sarana penunjang produksi lainnya seperti sumber tenaga listrik, tenaga uap, pengolahan air proses, pengolahan air limbah, laboratorium, dan gudang. Pada Bab III dibahas mengenai analisa cacat pecah spandex pada kain rajut poliester-spandex (97%-3%). Cacat ini dapat mempengaruhi jumlah produksi yang akan dipasarkan, mengakibatkan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan berkurang. Berdasarkan pengamatan didapatkan kesimpulan mengenai faktor utama penyebab terjadinya cacat pecah spandex ialah terjadinya *overheat* pada proses pemantapan panas sehingga terjadi pengikisan pada serat spandex.